

**KELAYAKAN *BODY SCRUB* KOPI DAN BERAS UNTUK
KECERAHAN KULIT**

Luthfita Shalsabilla, Ratih Ayu Setia Ningsih, Siska Miga Dewi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
e-Mail luthfishalsabilla18@gmail.com, siskamigadewi@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Kulit menggambarkan salah satu organ tubuh yang punya peran penting, maka dari itu selalu baik untuk merawat dan menjaga kesehatan kulit. Jenis kegiatan perawatan kulit sesuai jenis kulit masing-masing orang. Body scrub adalah perawatan tubuh dengan menggunakan lulur, ada beberapa jenis body scrub seperti kopi dan beras. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui cara membuat body scrub kopi dan Beras untuk kecerahan kulit. Penelitian ini digunakan untuk menguji kandungan Vitamin B1 yang terdapat didalam body scrub kopi dan beras serta untuk mengetahui kualitas tekstur, aroma, daya lekat, dan tingkat kesukaan panelis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kelayakan body scrub kopi dan beras layak dijadikan perawatan badan untuk kecerahan kulit.

Kata kunci: *body scrub, kopi, beras, kulit*

Abstract

Skin represents one of the body's organs that has an important role, therefore it is always good to care for and maintain healthy skin. Types of skin care activities according to each person's skin type. Body scrub is body care using a body scrub, there are several types of body scrub such as coffee and rice. The type of research carried out was quantitative descriptive research which aimed to find out how to make a coffee and rice body scrub for bright skin. This research was used to test the Vitamin B1 content contained in coffee and rice body scrubs as well as to determine the quality of texture, aroma, stickiness and panelists' level of preference. Based on the results of research that has been carried out regarding the suitability of coffee and rice body scrubs as body care for bright skin.

Keywords: *body scrub, coffee, rice, skin*

1. Pendahuluan

Seiring bertambahnya umur, kulit terjadi penuaan. Penuaan terjadi karena berbagai faktor baik di dalam atau di luar tubuh. Faktor eksternal seperti tanning bisa disebabkan kerusakan kulit. Proses penghancuran kulit ditandai dengan keriput, mengelupas, kering dan pecah-pecah. Selain penampilan yang kusam, kulit juga lebih cepat menua [1]. Masalah

kesehatan kulit dapat diatasi dengan pengobatan. Perawatan kulit bisa dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Perawatan kulit dari dalam bisa dilakukan dengan memakan makanan sehat dan suplemen, sedangkan perawatan dari luar dapat dilakukan dengan memakai kosmetik perawatan kulit seperti milk cleanser, masker wajah dan lulur atau lulur.

Memahami anatomi dan fisiologi kulit akan mempermudah menjaga kelembapan dan kejernihan kulit. Salah satu skin care yang masih populer di kalangan masyarakat adalah skin care tradisional, kulit cantik identik dengan warna kulit cerah. Untuk memperoleh kulit yang diinginkan, Anda perlu melakukan perawatan tubuh, termasuk body scrub.

Salah satu perawatan kulit yang masih populer di kalangan masyarakat adalah perawatan kulit tradisional. Hal ini didukung dengan apa yang disebut dengan prinsip “kembali ke alam”, dimana masyarakat mulai memahami pentingnya kesehatan ketika produk perawatan kulit yang mengandung bahan kimia berbahaya bagi kesehatan kulit saat ini sedang dikembangkan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mempercayai produk yang terbuat dari bahan alami. Salah satunya adalah exfoliant atau bahan pengelupas yang terbuat dari rempah-rempah dan buah-buahan yang dikenal masyarakat umum sebagai salah satu produk perawatan kulit tradisional.

Kecantikan dan kesehatan lahir dan batin adalah urat nadi kehidupan dimiliki oleh setiap orang, baik wanita maupun pria. Evaluasi bentuk dan penampilan serta standar kecantikan berubah sesuai tuntutan zaman dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, jenis kosmetik yang tersedia, peralatan perawatan kecantikan atau teknik perawatan. Belakangan, berbagai produk kosmetik baru dan peralatan modern dikembangkan, yang membolehkan untuk merancang berbagai teknik perawatan yang lebih maju. Tapi kecantikan kulit tidak bisa dipercaya hanya dengan menggunakan kosmetik yang berbeda, baik kosmetik cair maupun krim. Karena kosmetik memiliki khasiat yang membantu menetralsirnya.[2]

Indonesia merupakan negara tropis yang letak geografisnya selalu memberikan

Indonesia sinar matahari yang sangat terik. Makanya penting untuk merawat tubuh dari luar, yaitu dengan eksfoliasi. Eksfoliasi adalah tindakan menghilangkan kotoran, minyak atau kulit mati dengan cara memijat seluruh tubuh. Hasilnya langsung terlihat, kulit lebih halus, kencang, wangi dan sehat berseri [3]. Eksfoliasi tradisional adalah sediaan kosmetik yang terbuat dari bahan alami segar atau bahan kering dari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan [4]. Beras mengandung tyrosinase, dapat mencegah produksi melanin yang berlebihan pada kulit. Asam amino dan vitamin yang membuat tepung beras mencerahkan kulit, menaikkan elastisitas dan meningkatkan kolagen. Pada saat yang sama, kopi dapat membantu mencerahkan wajah dan kulit Anda. Tekstur kopinya kasar dan mengandung butiran pengelupas. Butiran eksfoliasi ini sangat efektif membawa sel kulit mati dari permukaan kulit, melembabkan kulit serta menjadikan kulit bersih dan halus. Bahkan 1-1,5% kafein dalam kopi dapat berperan sebagai vasokonstriktor, yang artinya pembuluh darah menyempit dan berkontraksi. Hasil penelitian membuktikan bahwa khasiat yang bermanfaat pada kopi bisa menghidupkan kembali kulit supaya tidak terlihat kusam [5].

Dengan semakin mahalnya biaya perawatan kulit dan banyaknya efek samping pemakaian produk perawatan kulit berbahan kimia, sudah saatnya masyarakat mengenal diri mereka lebih baik. pemanfaatan kembali tumbuhan yang efektif sebagai exfoliant tanpa efek samping yang sangat mengkhawatirkan penggunaanya [6]. Selain itu, karena kebutuhan masyarakat akan eksfoliasi semakin meningkat, namun taraf hidup masyarakat banyak yang masih kurang mampu, perawatan kulit dengan bahan

alami yang murah menjadi solusi yang baik.

Tujuan penelitian ini 1) Menganalisis cara pembuatan lulur yang dapat meningkatkan kecerahan kulit dari bubuk kopi dan tepung beras, 2) Kegunaan lulur dengan ampas kopi dan beras pada dalam hal kandungan tirosinase. . , vitamin B dan E terdapat pada KPI tubuh dan limbah beras, 3) Menganalisis kelayakan pengupasan bubuk kopi dan tepung beras menurut tekstur, aroma, kelengketan dan kesukaan panelis.

Penelitian ini bersifat akademis, diharapkan penelitian ini bias meningkatkan pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kajian bahan alam yang dapat dimanfaatkan dan membekali mahasiswa dengan penelitian selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan dan keahlian peneliti serta memberikan pengalaman dalam pembuatan riset. Bisa juga digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kosmetika adalah bahan yang dipakai dengan menggosok, melembabkan, atau dengan kata lain untuk membersihkan, mempercantik, menambah daya tarik, mengubah performa tubuh manusia, menjaga dan memelihara kesehatan tubuh manusia. kesehatan kulit tubuh [7].

Lulur adalah produk kosmetik tradisional untuk mengupas sel kulit mati, kotoran, dan membuka pori-pori kulit untuk memungkinkan ventilasi bebas dan membuat kulit lebih cerah dan putih [8]. Selain mengupas sel kulit mati, manfaat eksfoliasi juga tubuh menjadi lebih rileks, sirkulasi darah menjadi lebih merata, serta kulit tubuh jadi halus dan bersih [9]. Lulur

terbagi menjadi beberapa bentuk sediaan yaitu lulur bubuk, lulur krim atau lulur busa atau cair. Salah satu kosmetik pencuci tubuh (body wash) memakai kopi dan beras.

Kopi ialah minuman yang banyak diminati di seluruh dunia, kopi ini bias memberikan efek mengencangkan dan menyegarkan tubuh, badan lemas dan rasa ngantuk hilang setelah minum kopi panas. Kopi juga bisa diolah menjadi body cream, lulur, dll [10]. Beras adalah bagian bulir (grain) yang dipisahkan dari sekam dan bekatul atau bekatul [11].

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui cara membuat body scrub kopi dan Beras untuk kecerahan kulit. Penelitian ini menguji kandungan vitamin B1 pada lulur kopi dan beras serta menentukan tekstur, aroma, kelengketan dan tingkat kesukaan panelis. Teknik pengumpulan data memakai metode eksperimen dengan memakai dokumentasi, observasi dan tes untuk mendapatkan data.

Penelitian ini memakai metode observasi untuk mengamati produksi lulur kopi dan beras, mengetahui tingkat keberhasilan pembuatan masker seperti tekstur, aroma, warna, daya lekat bahan iritan pada kulit, dan kesukaan panelis. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan informasi dengan memakai metode dokumentasi, catatan atau laporan tertulis, dan peristiwa masa lalu atau sekarang. Penelitian ini memakai metode dokumenter dengan pengambilan foto atau gambar yaitu. proses produksi, foto bahan baku dan foto kopi dan sekam padi yang sudah jadi. dalam bentuk daftar periksa. Checklist adalah daftar dimana responden harus memberi tanda (v) pada kolom yang sesuai [12]. Daftar periksa memiliki skala

pengukuran sebagai patokan. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala Likert. Setiap instrumen yang memakai bed scale memiliki skala dari sangat positif hingga sangat negatif [3].

Teknik analisis data. Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode statistik atau non statistik untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: Teknik ini digunakan untuk memperjelas kandungan lulur kopi dan beras yang dibuat di laboratorium kimia Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, Anda harus mengetahui khasiat lulur kopi dan beras. Dilihat dari tekstur, aroma, kelengketan dan kesukaan panelis. Metode analisis yang digunakan untuk menentukan kesukaan panelis terhadap lulur kopi dan beras memakai analisis deskriptif persentase. Analisis persentase deskriptif kualitatif dipakai agar mengetahui preferensi panelis, artinya data kuantitatif yang didapat dari panelis harus dianalisis sebelum dapat dijadikan data kualitatif. Sifat organoleptik yang dianalisis adalah lulur kopi dan beras. menganalisis informasi yang diperoleh dari hasil tes. Analisis data dipakai untuk mendeskripsikan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan metode statistik atau non statistik

4. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian pembuatan body scrub kopi dan beras untuk mencerahkan kulit diambil melalui hasil uji Laboratorium, dan uji organoleptic body scrub kopi dan beras. Informasi yang didapat dari hasil uji laboratorium di laboratorium jurusan kimia FMIPA UNP dan hasil sensori di laboratorium jurusan

tata rias dan kecantikan FPP UNP. Data hasil uji organoleptik berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh 7 analis yang terdiri dari 2 analis industri (Putri Melati) DR. Dari Klinik Kecantikan dan (Ajeng Indah Permata Dany) Klinik Anandara dan 2 orang dosen dari Departemen Tata Rias dan Kecantikan. FPP UNP dan 3 mahasiswi angkatan 2019 tata rias dan kecantikan.

Sebelum melakukan uji laboratorium dan arganoleptik, kopi dan beras diproses terlebih dahulu sebelum menjadi body scrub, pembuatan body scrub kopi dan beras ini menggunakan bubuk kopi dan beras yang sudah di blender tetapi masih dengan tekstur kasar ,setelah itu dicampurkan dengan bubuk kopi dan beras tersebut dengan perbandingan 1:1

Berdasarkan percobaan yang dilakukan menghasilkan 100 gram body scrub kopi dan beras dengan aroma kopi ,tekstur kasar dan daya lekat yang lekat pada kulit.kopi dan beras mempunyai manfaat untuk mencerahkan kulit, karna mengandung vitamin salah satunya memiliki kandungan vitamin B1 yang berperan untuk membantu mencerahkan kulit

a. Hasil Uji Laboratorium

Sampel body scrub kopi dan beras diuji di laboratorium bertujuan untuk mengetahui kandungan vitamin B1 pada body scrub kopi dan beras.

Tabel 1. Hasil Uji Laboratorium

No	Parameter	Hasil Analisa	Metode
1.	Kadar Vitamin B1	0,38% (dalam 100 gram sampel)	Spektrofotometer UV-VIS

b. Hasil Uji Organoleptik

Uji Organoleptik adalah ilmu yang memakai panca indera manusia untuk

mengukur tekstur, kenampakan, aroma dan rasa suatu produk. Proses pembuatan body scrub kopi dan beras dilakukan dengan menggunakan bubuk kopi dan beras yang di blender dengan tekstur yang masih kasar. Proses pembuatan body scrub dan kelayakan body scrub dari penelitian.

Pada penelitian ini body scrub dinilai oleh 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 2 orang panelis industri (putri melati) dari klinik DR.Beauty dan (ajeng indah permata dany) dari klinik anandara, dan 3 orang mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik Body Scrub Kopi dan Beras

Panelis	Uji Organoleptik Body Scrub Kopi dan Beras			
	Teksture	Aroma	Daya Lekat	Kesukaan Panelis
1	2	4	3	3
2	3	3	2	3
3	3	3	3	4
4	2	3	3	4
5	3	4	3	3
6	3	4	3	3
7	2	4	2	2

c. Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Organoleptik Tekstur

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1	1	0	$(0/7)*100$	0
2	2	3	$(3/7)*100$	0,42%
3	3	4	$(4/7)*100$	0,57%
4	4	0	$(0/7)*100$	0

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa 0,42% panelis mengatakan tekstur body scrub kopi dan beras bertekstur kurang kasar, dan 0,57% panelis mengatakan body scrub kopi dan beras bertekstur kasar.

d. Kelayakan Body Scrub Kopi dan Beras Berdasarkan Hasil Uji Organoleptic dan Hasil Uji Hedonic

Berdasarkan hasil uji organoleptic diperoleh hasil sebagai berikut (1)Uji Organoleptik Tekstur oleh 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, 2 orang dari Klinik Kecantikan dan 3 orang mahasiswa dari Kelas Tata Rias dan Kecantikan 2019 dapat menunjukkan bahwa 0.00% panelis menyatakan tekstur dari body scrub kopi dan beras tidak kasar, 0,42% panelis menyatakan tekstur dari body scrub kopi dan beras kurang kasar, 0,57% panelis menyatakan tekstur dari body scrub kopi dan beras kasar, dan 0.00% panelis menyatakan tekstur body scrub kopi dan beras sangat kasar, (2)Uji Organoleptik Aroma Dari 7 panelis tersebut terdiri dari 2 orang dosen dari jurusan tata rias dan kecantikan, 2 orang dari klinik kecantikan dan 3 orang mahasiswa dari angkatan tata rias dan kecantikan angkatan 2019. dapat menunjukkan bahwa 0.00% panelis menyatakan aroma body scrub kopi dan beras tidak beraroma khas kopi, 0.00% panelis menyatakan aroma body scrub kopi dan beras kurang beraroma khas kopi, 0,42% panelis menyatakan aroma body scrub kopi dan beras beraroma khas kopi, dan 0,57% panelis menyatakan aroma body scrub kopi dan beras sangat beraroma khas kopi, (3)Uji Organoleptik Daya Lekat Dari 7 panelis tersebut terdiri dari 2 orang dosen dari jurusan tata rias dan kecantikan, 2 orang dari klinik kecantikan dan 3 orang mahasiswa dari angkatan tata rias dan kecantikan angkatan 2019 dapat menunjukkan bahwa 0.00% panelis menyatakan body scrub kopi dan beras tidak memiliki daya lekat, 0,28% panelis menyatakan body scrub kopi dan beras kurang memiliki daya lekat, 0,71 panelis menyatakan body scrub kopi dan beras

memiliki daya lekat, 0.00% panelis menyatakan body scrub kopi dan beras sangat memiliki daya lekat.(4)Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) Dari 7 panelis tersebut terdiri dari 2 orang dosen dari jurusan tata rias dan kecantikan, 2 orang dari klinik kecantikan dan 3 orang mahasiswa dari angkatan tata rias dan kecantikan angkatan 2019 bisa menunjukkan bahwa 0.00% panelis menyatakan tidak suka terhadap body scrub kopi dan beras, 0,14% panelis mengungkapkan kurang suka terhadap body scrub kopi dan beras, 0,57% panelis mengungkapkan suka terhadap body scrub kopi dan beras, dan 0,28% panelis menyatakan sangat menyukai body scrub kopi dan beras.

Maka disimpulkan body svrub kopi dan beras layak digunakan karna mengandung Vitamin B1 untuk kecerahan pada kulit

e. Pembahasan

Pengolahan hasil penelitian ini menggambarkan proses produksi lulur pencerah kulit kopi dan beras hasil uji laboratorium yaitu. pengujian kandungan vitamin B1 pada lulur kopi dan beras, serta uji sensori yaitu tekstur, aroma, kelengketan dan kesukaan panelis. (1)Pembuatan Body Scrub Kopi dan Beras Pembuatan kopi dan beras diproses terlebih dahulu sebelum menjadi body scrub, pembuatan body scrub kopi dan beras ini menggunakan bubuk kopi dan beras yang sudah diblender tetapi masih dengan tekstur yang kasar, setelah itu campurkan bubuk kopi dan beras tersebut dengan perbandingan 1:1.(2) Kelayakan lulur kopi dan beras berdasarkan hasil uji laboratorium FMPA UNP didapatkan setelah dilakukan uji laboratorium bahwa hasil kandungan vitamin yang dibutuhkan untuk kulit adalah kadar vitamin B1 sebesar 0,38% yang berguna sebagai pemutih kulit, vitamin B1 merupakan

vitamin B yang bersifat antioksidan, kandungannya menolong memperlancar peredaran darah, yang baik untuk kecantikan. Maka dari itu, kandungan vitamin yang ada pada kopi dan sekam padi yaitu vitamin B1 baik untuk meningkatkan kemilau kulit.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kelayakan body scrub kopi dan beras layak dijadikan perawatan badan untuk kecerahan kulit, dapat disimpulkan bahwa (1)Kelayakan body scrub kopi dan beras dilihat dari uji laboratorium mengandung Vitamin B1 untuk kecerahan kulit. Kandungan Vitamin B1 sebesar 0,38% berfungsi sebagai vitamin B mengandung antioksidan yang memperlancar peredaran darah sehingga baik untuk kecantikan, (2) Kelayakan body scrub kopi dan beras dilihat dari uji organoleptic menunjukkan tekstur sebesar 57% menyatakan body scrub kopi dan beras memiliki tekstur kasar, untuk aroma 57% menyatakan body scrub kopi dan beras beraroma khas kopi, untuk daya lekat 71% menyatakan body scrub kopi dan beras lekat.(3) Kelayakan body scrub kopi dan beras dilihat dari hasil uji hedonic (kesukaan panelis) menunjukkan 57% dari panelis menyukai body scrub kopi dan beras, (4) Body scrub kopi dan beras dikatakan layak setelah dilakukan pegujian kandungan secara laboratorium, pengujian organoleptic dengan pengamatan tekstur, aroma, daya lekat juga dengan pengujian secara hedonic yaitu kesukaan panelis terhadap body scrub tersebut.

Referensi

- Maysuhara, S, (2009). *Rahasia Cantik, Sehat dan Awet Muda*. Edisi 1. Yogyakarta:Pustaka Panacea.
- Anastasia, Melliana. 2006. *Menjelajah Tubuh: Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKis.
- Fauzi, A.R.; Nurmalina, R.: *Merawat Kulit dan Wajah*. Gramedia, Jakarta, 2012, 16-18.
- Wardini, L. A., & Sulandjari, S. (2017). Pengaruh Penambahan Tepung Kulit Pisang Kepok dan Kulit Jeruk Nipis terhadap Hasil Lulur Tradisional. *E-Journal UNESA*, 06(1), 73–80.
- Desyntia, D. 2012. *Sehat Dengan Secangkir Kopi*. Surabaya: Stomata
- Tilaar H.AR . (1999), *Beberapa Agenda reformasi Pendidikan Nasional*, Tera Indonesia, Jakarta.
- Mitsui, T. 1993. *New cosmetic science*. Amsterdam : Elsevier Science
- Ningsi, S., Nonci, F. Y., & Sam, R. (2015). Formulasi sediaan lulur krim ampas kedelai putih dan ampas kopi arabika. *Jurnal farmasi UIN Alauddin Makassar*, 3(1), 1-4.
- Arbarini, M., Jutmini, S., Djoyoatmojo, S., & Sutarno, S. (2015). Implementation of Functional Literacy Education by Participatory Learning as Effort of Lifelong Learning. In *Proceeding of the International Conference on Teacher Training and Education* (Vol. 2, No. 1, pp. 734-745).
- Weinberg, T. (2009). *The new community rules: Marketing on the social web (pp. I-XVIII)*. Sebastopol, CA: O'Reilly.
- Kementerian Pertanian. (2015). *Modul Pemberdayaan dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015*. Kerjasama Kementerian Pertanian RI dengan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV